

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Generasi Z

Syabila Dwi Hermawati¹, Eko Ribawati²

¹Mahasiswa, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Dosen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: syabiladwihermawati@gmail.com¹, eko.ribawati@untirta.ac.id²

Article Info

Article history:

Received January 08, 2026

Revised January 10, 2026

Accepted January 15, 2026

Keywords:

Civic Education, Generation Z, Islamic Financial Literacy, Value-Based Education

ABSTRACT

The low level of Islamic financial literacy in Indonesia, especially among Generation Z, indicates the need for educational strategies that integrate moral and economic values. Civic Education plays an essential role in shaping citizens who are socially and financially responsible. This study aims to explain the role of Civic Education in enhancing Generation Z's understanding, awareness, and skills in Islamic financial literacy. Using a qualitative descriptive method with a literature review approach, this research analyzes seven scientific journal articles and six academic books. The findings reveal that Islamic financial literacy positively influences Generation Z's economic behavior, including saving, investing, and utilizing Islamic financial products. Meanwhile, Civic Education values such as responsibility, justice, and social participation can strengthen Islamic financial awareness. Integrating Civic Education with Islamic financial literacy helps form young people who are ethical, religious, and financially wise. The study recommends strengthening the Civic Education curriculum with Islamic financial literacy content and improving teachers' competencies to make learning more contextual and aligned with Generation Z's digital characteristics.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 08, 2026

Revised January 10, 2026

Accepted January 15, 2026

Kata Kunci:

Generasi Z, Literasi Keuangan Syariah, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Nilai

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia, terutama di kalangan Generasi Z, menunjukkan perlunya strategi pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai moral dan ekonomi Islam. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) berperan penting dalam membentuk karakter warga negara yang bertanggung jawab secara sosial dan finansial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran PKN dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan Generasi Z terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang melibatkan analisis terhadap tujuh artikel ilmiah dan enam buku referensi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku ekonomi

Generasi Z, baik dalam menabung, berinvestasi, maupun menggunakan produk keuangan Syariah. Di sisi lain, nilai-nilai dalam PKN seperti tanggung jawab, keadilan, dan partisipasi sosial dapat memperkuat kesadaran finansial Islami. Integrasi PKN dengan literasi keuangan syariah mampu membentuk generasi muda yang religius, beretika, dan bijak dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum PKN dengan materi literasi keuangan syariah serta peningkatan kompetensi guru agar pembelajaran lebih kontekstual dan sesuai karakter digital Generasi Z.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Syabila Dwi Hermawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: syabiladwihermawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan Generasi Z. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan syariah nasional hanya meningkat sebesar 0,21% dibandingkan tahun 2019, menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis Islam masih terbatas (Muninggar et al., 2025). Kondisi ini berimplikasi pada perilaku finansial generasi muda yang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Generasi Z yang dikenal sebagai generasi digital dan konsumtif (Doyle, K. O., 2019) memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak ekonomi nasional, namun minimnya literasi keuangan syariah dapat menjadi hambatan dalam membentuk perilaku ekonomi yang beretika dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku ekonomi generasi muda. (Nuringsih, 2025) membuktikan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan syariah tinggi lebih aktif dalam aktivitas ekonomi berbasis Islam. Temuan serupa juga dijelaskan oleh (Fadillah & Lubis, 2024), bahwa literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, dan perilaku finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Selain itu, (Safirah et al., 2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor dominan yang membentuk kebiasaan menabung dibandingkan pengaruh digitalisasi dan gaya hidup. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada perilaku finansial individu, tetapi juga pada penguatan sistem ekonomi Islam secara nasional.

Di sisi lain, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, nilai, dan kesadaran sosial warga negara. (Kaelan, 2007) menyatakan bahwa PKN berfungsi menumbuhkan warga negara yang demokratis, kritis, dan bertanggung jawab sosial. Nilai-nilai dalam PKN seperti keadilan sosial, tanggung jawab, dan kepedulian dapat dijadikan dasar integrasi dengan literasi keuangan syariah, sehingga pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter ekonomi Islami.

(Winarno, 2013) menambahkan bahwa civic education bertujuan membangun kesadaran sosial dan partisipasi aktif warga negara terhadap isu publik, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa PKN dapat berperan sebagai jembatan untuk menanamkan kesadaran finansial Islami yang berbasis nilai-nilai kebangsaan dan spiritualitas.

Selain itu, (Hidayah, 2020) menegaskan perlunya pendekatan edukatif yang sistematis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia. PKN dapat menjadi ruang strategis untuk mengimplementasikan hal tersebut karena bersifat multidisipliner dan kontekstual. (Usmani, 2002) juga menekankan bahwa sistem keuangan Islam dibangun di atas prinsip keadilan dan keseimbangan, yang relevan dengan misi PKN dalam menanamkan nilai keadilan sosial-ekonomi. Sementara itu, (Habib, 2018) menyoroti pentingnya pemahaman terhadap produk keuangan syariah modern seperti murabahah, mudarabah, dan sukuk, yang dapat diajarkan melalui integrasi kurikulum kewarganegaraan agar generasi muda mampu memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara Pendidikan Kewarganegaraan dan literasi keuangan syariah merupakan langkah strategis untuk membentuk Generasi Z yang tidak hanya melek finansial, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan religius. Melalui pendekatan pendidikan nilai yang berbasis PKN, generasi muda diharapkan mampu menjadi warga negara yang cerdas secara ekonomi, bijak secara moral, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih untuk menelaah secara mendalam konsep, nilai, dan temuan empiris yang berkaitan dengan peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan konseptual antara pendidikan nilai, karakter kewarganegaraan, dan perilaku finansial Islami sebagaimana dijelaskan dalam berbagai sumber ilmiah.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena sosial secara sistematis berdasarkan hasil kajian pustaka. Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana nilai-nilai dalam PKN, seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan partisipasi, dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan finansial generasi muda sesuai prinsip syariah. Pendekatan kualitatif dinilai sesuai karena penelitian ini menekankan pada pemahaman makna dan hubungan antar konsep, bukan pada pengujian hipotesis statistik. (Kaelan, 2007) (Winarno, 2013)

Data penelitian terdiri atas data sekunder, yang diperoleh dari:

1. Artikel ilmiah yang relevan dengan tema literasi keuangan syariah dan perilaku ekonomi Generasi Z, antara lain karya (Nuringsih, 2025), (Fadillah & Lubis, 2024), (Lutfillah et al., 2024), (Dzulhijrah et al., 2025), (Safirah et al., 2024), (Harahap & Hascaryani, 2024), dan (Muninggar et al., 2025).
2. Buku teks akademik yang menjadi landasan teoretis, seperti Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Madani Indonesia (Kaelan, 2007), Pendidikan Kewarganegaraan

(Civic Education) (Winarno, 2013), Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia (Hidayah, 2020), An Introduction to Islamic Finance (Usmani, 2002), Fundamentals of Islamic Finance and Banking (Habib, 2018), dan Financial Literacy for Generation Z (Doyle, K. O., 2019).

Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, kebaruan (5–10 tahun terakhir), serta kontribusinya terhadap analisis peran PKN dalam konteks literasi keuangan syariah.

Data dikumpulkan melalui analisis dokumen (documentary analysis) terhadap buku, jurnal, dan laporan resmi lembaga terkait (seperti OJK dan KNEKS). Proses ini melibatkan pencarian, pembacaan, dan penelaahan kritis terhadap isi literatur untuk mengidentifikasi temuan, konsep, dan teori yang relevan. Menurut (Winarno, 2013), pendekatan analisis dokumen dapat digunakan untuk memahami keterkaitan antara aspek pendidikan kewarganegaraan dan fenomena sosial-ekonomi secara kontekstual.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu teknik untuk menafsirkan makna dan pola dari data kualitatif berdasarkan konteks literatur yang dikaji. Tahapan analisis meliputi:

1. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan menyaring informasi yang relevan dari sumber-sumber literatur;
2. Klasifikasi tematik, dengan mengelompokkan hasil temuan ke dalam kategori seperti literasi keuangan syariah, peran PKN, dan karakter Generasi Z;
3. Penarikan kesimpulan, dengan menghubungkan hasil analisis ke dalam kerangka konseptual untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Pendekatan analisis ini digunakan untuk menemukan bagaimana PKN dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan nilai yang efektif dalam memperkuat literasi keuangan syariah Generasi Z (Hidayah, 2020); (Muninggar et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah terhadap tujuh artikel ilmiah dan enam buku referensi, ditemukan dua hasil utama yang menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Kondisi literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z di Indonesia; dan
2. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah tersebut.

A. Kondisi Literasi Keuangan Syariah Generasi Z

Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah, terutama pada kelompok Generasi Z. Survei yang dikutip oleh (Muninggar et al., 2025) menunjukkan bahwa tingkat literasi syariah nasional hanya naik 0,21% dibandingkan tahun 2019. Selain itu, hasil penelitian (Dzulhijrah et al., 2025) memperlihatkan bahwa 72,7% mahasiswa belum memiliki rekening syariah dan lebih dari 50% belum menggunakan produk keuangan berbasis Islam.

Rendahnya literasi ini berdampak pada perilaku keuangan generasi muda yang belum sesuai prinsip Islam. (Nuringsih, 2025) menemukan bahwa individu dengan literasi keuangan syariah tinggi cenderung lebih aktif dalam aktivitas ekonomi syariah, seperti menabung dan berinvestasi. Sementara itu, (Fadillah & Lubis, 2024) membuktikan bahwa literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, serta perilaku finansial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z.

Untuk memperjelas temuan dari berbagai penelitian tersebut, disajikan perbandingan hasil dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Literasi Keuangan Syariah Generasi Z

No.	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Implikasi
1.	Nuringsih (2025)	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap aktivitas ekonomi	Literasi berpengaruh positif signifikan terhadap aktivitas ekonomi syariah	Literasi tinggi mendorong keterlibatan ekonomi Islami
2.	Fadillah & Lubis (2024)	Literasi, inklusi, dan perilaku finansial terhadap investasi	Ketiganya berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi	Literasi memperkuat minat investasi syariah
3.	Dzulhijrah et al. (2025)	Analisis tingkat literasi mahasiswa	72,7% belum memiliki rekening syariah	Rendahnya praktik ekonomi syariah di kalangan mahasiswa
4.	Safirah et al. (2024)	Literasi, gaya hidup, dan digitalisasi terhadap menabung	Literasi signifikan; gaya hidup & digitalisasi tidak signifikan	Literasi menjadi faktor utama perilaku finansial Islami
5.	Harahap & Hascaryani (2024)	Literasi, religiusitas, dan herding behavior terhadap investasi	Religiusitas & perilaku sosial lebih dominan daripada literasi	Diperlukan pendekatan nilai dan psikologis
6.	Lutfillah et al. (2024)	Literasi & GCG terhadap keputusan menabung	Literasi 65,3% berpengaruh terhadap keputusan menabung	Edukasi dan transparansi meningkatkan kepercayaan
7.	Muninggar et al. (2025)	Peran literasi keuangan syariah terhadap perilaku ekonomi	Literasi berpengaruh terhadap sikap, norma, dan kontrol perilaku	Literasi memengaruhi perilaku keuangan Islami

B. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran strategis dalam memperkuat literasi keuangan syariah melalui pembentukan nilai dan karakter warga negara. Berdasarkan analisis literatur, PKN dapat menjadi wadah pendidikan nilai ekonomi Islami yang menanamkan kesadaran sosial dan tanggung jawab finansial.

Kaelan (2007) menjelaskan bahwa PKN berfungsi membentuk warga negara yang demokratis, kritis, dan bertanggung jawab sosial, yang selaras dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Winarno (2013) menegaskan bahwa *civic education* membangun karakter warga negara yang partisipatif dan peduli terhadap isu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan. Dengan demikian, integrasi literasi keuangan syariah ke dalam PKN dapat memperkuat nilai keadilan sosial dan kesadaran finansial berbasis etika.

Tabel 2. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Generasi Z

No.	Sumber	Aspek Pendidikan Kewarganegaraan	Nilai yang Ditanamkan	Relevansi terhadap Literasi Keuangan Syariah
1.	Kaelan (2007)	PKN sebagai pendidikan nilai	Tanggung jawab sosial dan moral	Mendorong perilaku finansial yang beretika dan transparan
2.	Winarno (2013)	Civic education sebagai pembentukan karakter warga negara	Partisipasi sosial dan kesadaran publik	Membentuk generasi yang sadar terhadap tanggung jawab ekonomi umat
3.	Usmani (2002); Habib (2018)	Integrasi pendidikan ekonomi syariah dalam PKN	Keadilan dan amanah	Memperkuat kesadaran terhadap prinsip keuangan tanpa riba dan berbasis nilai Islam
4.	Doyle (2019)	Pembelajaran berbasis proyek dan digital	Kolaborasi dan inovasi	Meningkatkan minat belajar Generasi Z terhadap literasi keuangan Syariah melalui metode interaktif
5.	Hidayah (2020); Muningsgar et al. (2025)	PKN sebagai sarana multidisipliner	Kesadaran sosial-ekonomi	Menghubungkan Pendidikan karakter dengan praktik ekonomi islami yang berkelanjutan

Dari hasil analisis pada tabel di atas, terlihat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki fungsi strategis dalam memperkuat literasi keuangan syariah dengan

mengintegrasikan nilai-nilai sosial, moral, dan ekonomi Islam. Nilai tanggung jawab, keadilan, dan partisipasi sosial dalam PKN dapat menjadi pondasi pembelajaran literasi keuangan syariah yang tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter finansial Islami.

Pembahasan

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik finansial Islami (Dzulhijrah et al., 2025). Hal ini dapat diatasi dengan memperkuat pendidikan karakter melalui PKN. Menurut Hidayah (2020), pendidikan literasi keuangan syariah perlu dilakukan secara sistematis dan berorientasi nilai agar tidak berhenti pada aspek kognitif semata.

PKN dapat menjadi sarana penguatan karakter ekonomi Islami karena berlandaskan nilai keadilan sosial dan tanggung jawab moral (Kaelan, 2007). Nilai-nilai ini sejalan dengan prinsip keuangan syariah yang menolak praktik riba dan menekankan keseimbangan dalam distribusi kekayaan (Usmani, 2002). Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek dan digital juga dapat menumbuhkan minat Generasi Z untuk mempraktikkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari (Doyle, 2019).

Dengan demikian, Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya berperan dalam membentuk warga negara yang cerdas dan demokratis, tetapi juga warga yang beretika finansial, sadar nilai, dan berkontribusi terhadap ekonomi syariah yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Generasi Z di Indonesia masih tergolong rendah, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun praktik penggunaan produk keuangan berbasis Islam. Hal ini menunjukkan masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran generasi muda terhadap nilai-nilai ekonomi Islam yang sejalan dengan prinsip syariah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memiliki peran strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui fungsi utamanya sebagai pendidikan nilai dan karakter. Nilai-nilai dalam PKN seperti tanggung jawab, keadilan, partisipasi sosial, dan kepedulian terhadap kesejahteraan bersama dapat diintegrasikan dengan materi literasi keuangan syariah. Integrasi ini membantu membentuk perilaku finansial yang etis, berkelanjutan, dan sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran inovatif seperti project-based learning dan pemanfaatan teknologi digital dapat memperkuat minat Generasi Z terhadap literasi keuangan syariah, menjadikannya lebih relevan dengan karakteristik generasi digital. Oleh karena itu, penguatan kurikulum PKN yang memasukkan aspek literasi keuangan syariah, peningkatan kompetensi guru, serta kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah menjadi langkah penting dalam menciptakan generasi muda yang melek finansial, religius, dan beretika sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Doyle, K. O., D. (2019). *Financial Literacy for Generation Z: A Practical Guide to Managing Your Financial Life*. Bloomsbury Publishing.

- Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Zaky, M., Rijal, K., Hasya, Z. N., & Damayanti, W. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z*. 128–144.
- Fadillah, A. N., & Lubis, D. (2024). The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 01–16. <https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286>
- Habib, S. F. (2018). *Fundamentals of Islamic Finance and Banking*. John Wiley & Sons.
- Harahap, A. M., & Hascaryani, T. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Heading Behavior, Dan Religiusitas Pada Generasi Z Dan Milenial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 3(2), 353–368. <https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10>
- Hidayah, N. (2020). *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Kaelan. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan: Menuju Masyarakat Madani Indonesia*. Paradigma.
- Lutfillah, N. Q. L., Yeni Agustin Novitasari, & Atik Andhayani. (2024). Sharia Financial Literacy and Good Corporate Governance for Generation Z: Study in Sharia Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(2), 259–272. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i2.8004>
- Muninggar, P., Shadam, M., Azka, T., Haq, F., Ahmad, A., & Febriyanto. (2025). *December 2024; Last Revised: 17*. 14(2), 81–97.
- Nuringsih, A. A. M. L. dan. (2025). *Adz Dzahab SHARIA FINANCIAL LITERACY OF GENERATION Z TOWARD Adz Dzahab*. 10(1).
- Safirah, Y., Muslihun, & Wijaya, P. A. (2024). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Mataram. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 08(01), 58–61. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jhes/article/download/14473/7295>
- Usmani, M. T. (2002). *An Introduction to Islamic Finance*. Kluwer Law International.
- Winarno. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. PT Bumi Aksara.